

IDN/ANT



www.mg.co.id

Polres Tangsel telah Menangkap Tersangka Pembunuh Wanita di Kamar Kos di Serpong

TANGSEL (IM) – Jajaran Polres Tangerang Selatan (Tangsel) menangkap tersangka pembunuh seorang perempuan berinisial SL (35), yang ditemukan bersimbah darah di kamar kosnya di kawasan Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten.

Tersangka berinisial AJL alias J ditangkap pada Selasa (28/6) dini hari sekitar pukul 00.37 WIB.

“Tim opsional gabungan mendapat informasi tentang keberadaan tersangka yang sedang berada di kosan yang beralamat di RT 015 RW 005 Kelurahan Jelupang, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangsel,” ujar Kapolres Tangerang Selatan, AKBP Sarly Solu melalui keterangan tertulis, Selasa (28/6).

“Pada saat itu pula tim langsung bergerak dan menangkap tersangka,” ujarnya. Sarly menjelaskan, penangkapan berawal dari pelacakan ponsel milik korban yang dijual oleh pelaku. Saat dicek di tempat kejadian perkara (TKP), diketahui bahwa satu unit ponsel Samsung J7 Pro warna hitam milik korban telah hilang dan diduga diambil tersangka.

“Selanjutnya, setelah dilakukan proses penyelidikan, dari keterangan saksi diketahui handphone tersebut telah dijual oleh AJL kepada J dan S dengan harga Rp 30.000 di rumah S alias I yang merupakan teman tersangka AJL,” ungkap Sarly.

Kemudian, J dan S yang berada di sebuah kontrakan

di kawasan Pondok Pucung, Karang Tengah, Kota Tangerang, diamankan beserta ponsel milik korban. Selanjutnya, tim kembali melakukan penyelidikan tentang keberadaan tersangka AJL.

Barulah pada Selasa (28/6) dini hari pelaku dibekuk di rumah kos di kawasan Jelupang, Serpong Utara, Tangsel.

Sebelumnya diberitakan, SL tewas bersimbah darah di sebuah kamar kos di Jalan Bhayangkara, Kelurahan Pondok Jagung Timur, Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan, pada Sabtu (25/6) dini hari. SL diduga dibunuh oleh pria tak dikenal.

Kasat Reskrim Polres Tangerang Selatan AKP Aldo Pramananda Putra mengatakan, peristiwa ini terungkap berawal saat saksi berinisial RS sedang mengobrol bersama dua rekannya inisial A dan H sekitar pukul 02.00 WIB.

Di sela-sela pembicaraan, RS mendengar suara teriakan yang berasal dari kamar sebelahnya. RS langsung mengecek sumber teriakan orang tersebut.

“Saat saksi RS sedang ngobrol, mendengar suara teriakan, namun suara itu kurang jelas, sehingga RS langsung keluar kamar dan melihat korban di depan pintu kamar dalam keadaan bersimbah darah,” kata Aldo dalam keterangan tertulis, Sabtu (25/6). ● **lus**

Kombes Nurul Azizah, Polwan Pertama Jadi Kabag Penum Divisi Humas Polri

JAKARTA (IM) – Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri) Jenderal Listyo Sigit Prabowo menunjuk seorang polisi wanita (polwan) untuk mengisi posisi Kepala Bagian Penerangan Umum (Kabag Penum) Divisi Humas Polri.

Hal ini tertuang dalam Surat Telegram Nomor: ST/1214/VI/KEP./2022 tanggal 20 Juni 2022. Dengan demikian, Nurul merupakan polwan pertama yang pernah mengisi posisi tersebut.

“Satu orang polwan promosi menjadi Kabag Penum, Kombes Nurul Azizah,” kata Kepala Divisi Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo kepada wartawan, Selasa (21/6).

Kabag Penum Divisi Humas Polri sebelumnya diisi oleh Kombes Gatot Repli Handoko. Sementara, Gatot mendapatkan promosi jabatan dan kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi, sehingga ia akan menjabat Kepala Biro (Karo) Multimedia

(Mulmed) Divisi Humas Polri.

Sebelum ditunjuk menjadi Kabag Penum, Kombes Pol Nurul Azizah menjabat sebagai Kepala Prodi (Kaprodi) S3 Ditprog Pascasarjana STIK Lemdiklat Polri. Dikutip dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), Nurul merupakan lulusan sarjana (S1) dari Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK).

Kemudian, ia mengambil sekolah program magister (S2) di Universitas Indonesia dan lulus pada tahun 2012. Setelahnya, Nurul juga melanjutkan program doktor (S3) di Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Ia mendapatkan gelar doktornya tahun 2017.

Situs PDDikti juga menuliskan Nurul terdaftar dan aktif sebagai dosen jurusan Ilmu Kepolisian STIK. Ia tercatat sebagai dosen dengan jenis ikatan kerja, yaitu dosen dengan perjanjian kerja. ● **mei**



SIMULASI PENGAMANAN

UNJUK RASA ANARKIS

Polisi berupaya menghalau para “pengunjuk rasa” anarkis saat simulasi Pengamanan Demonstrasi Anarkis Pasca Pemilu di halaman Mapolda Banten, di Serang, Selasa (28/6). Simulasi yang melibatkan 450 personel pengamanan pemilu itu bertujuan melatih kesiapan personel dalam mengatasi unjuk rasa anarkis.

Kenapa Nama Muhammad dan Maria di Holywings Dipersoalkan? Ini Kata Polri

Terkait promosi miras di Holywings yang menggunakan nama Muhammad dan Maria, polisi telah minta keterangan saksi ahli bahasa, ahli hukum pidana, juga saksi ahli yang kaitan dengan agama.

JAKARTA (IM) – Kasus promosi minuman keras (miras) oleh Holywings Indonesia dengan menyematkan nama Muhammad dan Maria berbuntut panjang. Enam orang sudah ditetapkan sebagai tersangka oleh kepolisian.

Namun, Dedy Corbuz-

ier dalam podcastnya menganalogikan penafsiran hukum, bahwa nama Muhammad dan Maria itu banyak dipakai nama orang, kenapa dipersoalkan.

Menanggapi hal ini, Kadiv Humas Mabes Polri Irjen Dedi Prasetyo, mengatakan, bisa

saja ditafsirkan secara luas. Namun, dalam perspektif hukum khususnya Polres Jakarta Selatan itu sudah mendengarkan saksi ahli.

“Dari penyidik Porles Jaksel sudah mendengarkan keterangan saksi ahli, saksi ahli bahasa, saksi ahli hukum pidana, juga saksi ahli yang kaitan dengan agama,” ujarnya dikutip dari podcast Dedy Corbuzier, Selasa (28/6).

Sehingga untuk menetapkan tersangka harus terpenuhi dulu unsur perbuatan melawan hukum. Dedi menekankan, niat atau motivasi dari perbuatan tersebut juga termasuk

dalam penilaian penyidik.

“Iya dinilai, apalagi meletakkan itu di belakangnya minuman keras, imej orang pasti ke situ,” ujarnya.

Dedi pun mengimbau masyarakat bijak dalam menggunakan media sosial. Sebab, bila tidak diperhitungkan dengan baik bisa berimplikasi dengan hukum. Sebelumnya Holywings Indonesia telah dilaporkan oleh Himpunan Advokat Muda Indonesia dan Sapma Pemuda Pancasila dan KNPI DKI Jakarta.

Dalam kasus ini Polres Jakarta Selatan telah menetapkan enam tersangka diantaranya, Direktur Kreatif Holywings inisial EJD, Tim Promosi inisial NDP, Desain Grafis inisial DAD. Kemudian, Admin Tim Promo Holywings, inisial EA, Sosial Media Officer Holywings, inisial AAB, dan Admin Tim Promo inisial AAM.

Sementara, Holywings mengklaim bahwa promosi minuman tersebut tanpa sepengetahuan pihak manajemen. Mereka pun berjanji akan memberikan tindakan tegas bagi semua pihak yang terlibat dalam perkara tersebut. O-lus

Kapolres Metro Jakarta Selatan Kombes Pol Budhi Herdi Susianto mengungkapkan, semua pihak yang diduga terlibat dan mengetahui promosi miras gratis itu bakal dimintai keterangan. “Semua pihak dan semua orang yang mengetahui atau terlibat kita mintai keterangan, kemudian kita periksa ke atas ke samping, ke bawah akan kena. Tentunya penyidik punya cara dan menemukan siapa-siapa yang bakal diperiksa kemudian yang sedang penyidik laksanakan,” ujarnya. ● **lus**

Korlantas Polri Pasang 700 ETL E Kamera HP di Jateng, 10 di Sumut dan Satu di Sumsel

JAKARTA (IM) – Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri mengatakan, sejumlah kepolisian daerah (Polda) di berbagai wilayah sudah menerapkan Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) Mobile.

Berdasarkan data Korlantas, sudah ada sebanyak 700 ETL E mobile melalui kamera handphone (HP) yang tersedia di wilayah hukum Polda Jawa Tengah (Jateng).

“ETLE Mobile di Polda-Polda. Polda Jateng 700 kamera HP,” kata Kepala Sub Direktorat (Kasubdit) Penindakan dan Pelanggaran Direktorat Penegakan Hukum (Dakgar Ditgakkum) Korlantas Polri Kombes Made Agus Prasatya kepada wartawan, Selasa (28/6).

Selanjutnya, Made menyebutkan wilayah Polda Sumatera Utara (Sumut) sudah memiliki 10 ETL E Mobile dengan kamera handphone. Sementara itu, Polda Sumatera Selatan (Sumsel) memiliki satu ETL E Mobile dengan kendaraan mobil.

Ia menjelaskan bahwa ETL E Mobile yang dipasang di kendaraan mobil akan ditayangkan di dashboard atau di atas kap mobil. Secara khusus, ia mengatakan, Polda Sumsel juga akan memiliki 10 ETL E Mobile dengan kamera handphone. Diharapkan per 1 Juli 2022, semua kamera handphone itu bisa direalisasikan di lapangan.

“(Polda Sumsel) Ada 10 HP khusus. Semoga 1 Juli bisa terealisasi,” ucapnya.

Adapun ETL E mobile merupakan ETL E yang bisa digunakan polisi lalu lintas (polantas) yang sudah terlatih sehingga bisa melakukan tilang lewat handphone. Apabila ETL E statis hanya ditempatkan pada titik strategis tertentu, seperti lampu lalu lintas atau persimpangan jalan, maka ETL E mobile ini akan ditempatkan di seragam atau kendaraan petugas kepolisian.

Dengan kata lain, ETL E Mobile bersifat dinamis karena pergerakannya terus berubah dari satu tempat ke tempat lain mengikuti area patroli yang dilakukan petugas terkait.

ETLE Mobile dan Sttatis Hingga saat ini ternyata banyak masyarakat yang kebingungan membedakan antara ETL E Mobile dengan ETL E biasa alias ETL E Statis yang mengandalkan CCTV di persimpangan jalan.

ETLE Mobile sebenarnya memiliki fungsi yang sama seperti ETL E biasa, yaitu untuk merekam berbagai pelanggaran yang mungkin saja dilakukan para pengendara kendaraan bermotor.

Perbedaannya terletak pada posisi penempatannya saja. Bila ETL E statis hanya ditempatkan pada titik strategis tertentu, seperti lampu lalu lintas atau persimpangan jalan, maka ETL E Mobile ini akan ditempatkan di seragam atau kendaraan petugas kepolisian.

Dengan kata lain, ETL E Mobile bersifat dinamis karena pergerakannya terus berubah dari satu tempat ke tempat lain mengikuti area patroli yang dilakukan petugas terkait. Pelanggaran lalu lintas yang dapat direkam ETL E Mobile pun sama seperti ETL E biasa. Antara lain pelanggaran batas kecepatan maksimal, menggunakan ponsel ketika berkendara, pengendara motor tidak mengenakan helm, pengemudi yang tidak memasang sabuk pengaman, hingga angkutan barang over dimension overloading (ODOL).

Cara kerja ETL E Mobile pun sama seperti ETL E biasa. Gambar pelanggaran lalu lintas yang terekam disimpan dalam pusat data. Sistem akan mencari informasi detail pelanggaran berdasarkan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB) kendaraan pelanggar.

Lalu, polisi akan mengirim surat konfirmasi ke alamat pemilik kendaraan via pos. Surat tersebut berisi foto bukti pelanggaran, lokasi dan waktu pelanggaran, jenis pasal yang dilanggar, tenggat waktu konfirmasi, dan tautan serta kode referensi.

Pemilik kendaraan harus melakukan konfirmasi apakah betul telah melakukan pelanggaran aturan lalu lintas terkait. Konfirmasi bisa dilakukan di situs ETL E Kepolisian Daerah (Polda) masing-masing. Sebagai contoh, untuk konfirmasi Polda Metro Jaya bisa ke tautan etle-pmj.info, Polda Jateng ke tautan jateng.tilang.id, Polda Jabar ke etlejabar.id, Polda Jatim ke etle-jatim.info. ● **lus**



BANJIR BANDANG DI PATI

Warga bersama relawan dan TNI membersihkan material sisa banjir bandang di Desa Tunjungrejo, Margoyoso, Pati, Jawa Tengah, Selasa (28/6). Sebanyak 26 rumah warga terdampak dan lima diantaranya rusak berat akibat banjir bandang yang disebabkan jebolnya tanggul Sungai Sat di wilayah itu pada Senin (27/6) malam.

Polisi Sebut DJ Joice Sudah Gunakan Sabu Sejak 2018

JAKARTA (IM) – Polisi menangkap disc jockey (DJ) Joice bersama tiga temannya terkait penyalahgunaan narkoba jenis sabu di salah satu rumah kos di Kemang Raya, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, Senin (27/6).

Joice, kepada polisi mengaku sudah mengonsumsi sabu sejak empat tahun lalu, atau 2018.

“Berdasarkan keterangan dari tersangka bahwa yang bersangkutan sudah makai narkoba sejak tahun 2018,” ujar Wakasat

Narkoba Polres Metro Jakarta Selatan AKP Billy Gustiano saat dikonfirmasi, Selasa (28/6).

Billy mengemukakan, Joice mengonsumsi sabu bukan untuk mempersiapkan diri sebelum tampil sebagai DJ, melainkan untuk ketenangan diri.

“Menurut keterangan tersangka (Joice), dia menggunakan (unjuk) dapat ketenangan, kepuasan dan perasaan bahagia. Dia mau menggunakan saat mau menggunakan saja,” ucap Billy.

Sebelumnya, DJ Joice ditangkap bersama tiga temannya berinisial IS, NU dan FE. Mereka ditangkap saat sedang pesta narkoba jenis sabu di dalam kamar kos-kosan.

“Mereka pada saat ditangkap sedang memakai narkoba. Hubungan mereka pertemanan. Untuk semua tersangka itu dewasa,” ucap Billy.

Barang bukti yang disita dari penangkapan keempat tersangka yakni satu alat hisap sabu atau bong dan dua plastik klip sabu seberat 0,71 gram. Akibat perbuatannya, para tersangka dijerat Pasal 37 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika. Para tersangka terancam hukuman 4 tahun penjara.

“Pastinya kita akan terus menindaklanjuti (soal pendapatan narkoba) sampai ke pemasok,” kata Billy. ● **lus**

LARUTAN PENYEGAR CAP BADAK

RASA STRAWBERRY
RASA JAMBU

INGAT YANG ADA BADAKNYA...

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

BACA ATURAN PAKAI

www.larutanpenyeegar.com
www.facebook.com/larutanpenyeegar
@capbadak_id

GRC board
Ahlinya Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Perluasan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com